

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis data, pengujian hipotesis serta pembahasan hasil penelitian mengenai Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Modal pada Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun Anggaran 2012-2014, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. a. Gambaran Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Kabupaten Provinsi Jawa Barat menunjukkan kenaikan setiap tahunnya dengan nilai rata-rata Rp 369.919. Sedangkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Provinsi Jawa Barat menunjukkan kenaikan setiap tahunnya dengan nilai rata-rata Rp 471.092.
  - b. Dana Perimbangan pada Kabupaten Provinsi Jawa Barat menunjukkan kenaikan setiap tahunnya dengan nilai rata-rata Rp 1.363.155. Sedangkan Dana Perimbangan pada Kota Provinsi Jawa Barat menunjukkan kenaikan setiap tahunnya dengan nilai rata-rata Rp 817.016.
  - c. Belanja Modal pada Kabupaten Provinsi Jawa Barat menunjukkan kenaikan setiap tahunnya dengan nilai rata-rata Rp 363.622. Sedangkan Belanja Modal pada Kota Provinsi Jawa Barat menunjukkan kenaikan setiap tahunnya dengan nilai rata-rata Rp 372.649.
2. Hasil penelitian ini terdapat pengaruh simultan antara Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Perimbangan terhadap Belanja Modal pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Jawa Barat Tahun Anggaran 2012-2014. Hal ini dapat dilihat dari analisis pengaruh simultan bahwa variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Perimbangan terhadap Belanja Modal pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Jawa Barat Tahun Anggaran 2012-2014.
  3. Pendapatan Asli Daerah berpengaruh Positif terhadap Belanja Modal, artinya semakin tinggi realisasi Pendapatan Asli Daerah maka akan semakin

tinggi pula realisasi Belanja Modal pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Jawa Barat.

4. Dana Perimbangan berpengaruh positif terhadap Belanja Modal, artinya semakin tinggi realisasi Dana Perimbangan yang diberikan pemerintah pusat kepada daerah maka akan semakin tinggi pula realisasi Belanja Modal pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Jawa Barat.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian ini, saran yang diberikan peneliti kepada pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat diharapkan dapat mengoptimalkan potensi daerah melalui pengelolaan pajak dan retribusi sehingga dapat meningkatkan pendapatan asli daerah dan tidak tergantung pada dana perimbangan (dana transfer) yang diberikan oleh pemerintah pusat sehingga tercapainya tujuan otonomi daerah.
2. Bagi pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat diharapkan lebih meningkatkan belanja modal melalui pembangunan sarana dan prasarana publik maupun perbaikan sektor pendidikan, kesehatan, transportasi dan lain sebagainya yang berdampak langsung kepada masyarakat sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi semua variabel, salah satunya adalah perbedaan sistem serta dengan menambahkan sampel yang digunakan dan memperluas periode pengamatan.